

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, berikut akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Sasongko pada tahun 2009, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari *Internet Financial and Sustainability Reporting* terhadap profitabilitas, harga saham, dan *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial and Sustainability Reporting*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini mencakup harga saham, return saham, dan profitabilitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan periode penelitian antara November 2007 dan Februari 2008. Sampel dari penelitian ini adalah 179 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia, dimana sampel tersebut dibagi lagi kedalam 3 jenis kategori yang mencakup 73 perusahaan tidak menerapkan IFSR, 58 perusahaan menerapkan IFSR dengan index yang rendah, dan 48 perusahaan menerapkan IFSR dengan index yang tinggi. Penelitian ini menemukan

bahwa *Internet Financial and Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas perusahaan. Namun tidak ditemukan adanya hubungan antara *Internet Financial and Sustainability Reporting* terhadap *return* saham. Beberapa persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Sasongko (2009) antara lain:

- a. Topik yang diteliti adalah mengenai *Internet Financial Reporting*
- b. Variabel dependen yang diteliti meliputi *return* saham, dan harga saham perusahaan.
- c. Meneliti dampak dari penerapan *Internet Financial Reporting* terhadap profitabilitas *return* saham, dan harga saham perusahaan.
- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.
- e. Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan di Indonesia.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Sasongko (2009) terletak pada:

- a. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Luciana & Sasongko (2009) adalah untuk melihat pengaruh penerapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* terhadap profitabilitas *return* saham, dan harga saham perusahaan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham perusahaan manufaktur.

- b. Variabel dependen yang digunakan oleh Luciana dan Sasongko (2009) mencakup profitabilitas, return saham, dan harga saham. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua variabel yang digunakan dalam penelitian Luciana dan Sasongko (2009) yaitu profitabilitas, return saham, harga saham, dan satu variabel dependen tambahan yaitu nilai perusahaan.
  - c. Variabel independen yang diteliti oleh Luciana dan Sasongko (2009) mencakup *Internet Financial and Sustainability Reporting*. Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti hanya *Internet Financial Reporting*.
  - d. Sampel penelitian yang digunakan oleh Luciana dan Sasongko (2009) adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
  - e. Tahun penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Sasongko (2009) adalah antara November 2007 dan Februari 2008. Sedangkan periode penelitian ini adalah Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eman (2011). Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari penerapan IFR dan pengaruh tingkat pengungkapan informasi di website terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*, dan tingkat pengungkapan informasi website.

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan periode penelitian tahun 2009. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam indeks Kompas-100. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan IFR dan tingkat pengungkapan informasi di website berpengaruh positif pada frekuensi perdagangan saham. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dan penerapan IFR dalam suatu perusahaan maka frekuensi perdagangan saham akan semakin besar.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Eman (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Topik penelitian terkait dengan *Internet Financial Reporting*.
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu *Internet Financial Reporting*.
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.
- d. Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan di Indonesia.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eman (2011) terletak pada:

- a. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Eman (2011) adalah untuk melihat dampak dari penerapan IFR dan pengaruh tingkat pengungkapan informasi di website terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat

- pengaruh penerapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham perusahaan manufaktur.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian Eman (2011) mencakup *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi website. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini hanya *Internet Financial Reporting*.
  - c. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian Eman (2011) adalah frekuensi perdagangan saham. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham.
  - d. Sampel penelitian yang digunakan oleh Eman (2011) adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks kompas-100. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.
  - e. Periode penelitian Eman (2011) adalah tahun 2009. Sedangkan periode penelitian ini adalah Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lai, Lin, Li, & Wu, (2010), penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan informasi di internet terhadap harga dan *return* saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan *return* saham. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Sampel dari penelitian ini adalah 572 perusahaan yang listing di Taiwan *Stock Exchange* (TSE). Dari 572 perusahaan yang listing di TSE, hanya 206 perusahaan yang menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan di *websites*. Setelah melalui tahap seleksi lebih lanjut, dari 206 perusahaan, yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan IFR cenderung mempunyai abnormal return yang besar dan harga saham bergerak lebih cepat. Beberapa persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lai, Lin, Li, & Wu, (2010) antara lain:

- a. Topik penelitian terkait dengan *Internet Financial Reporting*.
- b. Meneliti dampak penerapan IFR terhadap harga dan *return* saham.
- c. Variabel independen yang digunakan adalah *Internet Financial Reporting*.
- d. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham dan *return* saham.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lai, Lin, Li, & Wu, (2010) terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.*(2010) variabel dependennya hanya terdiri dari harga saham dan *return* saham. Sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan terdiri atas nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham.

- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Lai *et al.* (2010) adalah dengan menggunakan uji beda untuk mengetahui dampak penerapan IFR pada perusahaan yang mempublikasikan informasi keuangan dan non keuangan tepat waktu dengan perusahaan yang mempublikasikan informasi keuangan maupun non keuangan tidak tepat waktu. Sedangkan penelitian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui hubungan antara IFR dengan nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham
    - c. Sampel yang digunakan dalam penelitian Lai *et al.* menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Taiwan Stock Exchange* dengan periode penelitian antara 29 Maret sampai 2 April 2002. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian antara Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Khan, Ismail, & Zakuan (2013). Penelitian ini meneliti tentang persepsi dari pembuat informasi keuangan mengenai manfaat, keuntungan, dan kerugian dari penerapan IFR. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengukur persepsi. Komponen dalam kuisisioner ini terdiri atas, bagian satu mencakup informasi umum responden, dan bagian dua mencakup pernyataan mengenai manfaat, keuntungan dan kerugian atas penggunaan IFR.  
  
Sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.*(2013) adalah perusahaan yang ada di Malaysia dengan responden dalam

penelitian ini adalah *Chief Financial Officer (CFO)*, manajer keuangan, dan akuntan dengan periode penelitian antara bulan juli sampai dengan oktober 2008. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan IFR memberikan manfaat berupa kemampuan untuk menarik investor asing, mempromosikan perusahaan ke publik, dan mampu menarik investor lokal. Keuntungan dari penerapan IFR ini adalah mudah diakses, sementara kerugian dari penerapan IFR di Malaysia adalah menyangkut masalah keamanan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Khan, Ismail, & Zakuan (2013) terletak pada topik penelitian yang menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan, Ismail, & Zakuan (2013) terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.* (2013) bertujuan untuk melihat persepsi pembuat IFR atas penerapan IFR. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari penerapan IFR terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham perusahaan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.* (2013) menggunakan kuisisioner sebagai instrument penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara *Internet Financial Reporting* dengan nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham perusahaan.



- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.*(2013) adalah perusahaan yang ada di Malaysia dengan responden yang terdiri atas *Chief Financial Officer* (CFO), manajer keuangan, dan akuntan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.
  - d. Khan *et al.*(2013) melakukan penelitian antara periode Juli sampai dengan Oktober 2008. Sedangkan periode penelitian ini adalah antara Oktober sampai dengan Desember 2013.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009). Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial and Sustainability Reporting*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *ordinary least square*.
- Sampel dari penelitian ini adalah sektor perbankan dan index LQ-45. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap IFSR. Sedangkan tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara *leverage* dengan IFSR. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) terletak pada topik penelitian yang menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan IFSR. Sedangkan penelitian ini akan menguji dampak IFR terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan return saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian Luciana (2009) adalah *Internet Financial and Sustainability Reporting*. Sedangkan penelitian ini menggunakan nilai perusahaan, harga saham, dan return saham sebagai variabel dependen.
- c. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian Luciana (2009) mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Luciana (2009) menggunakan *ordinary least square*. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) menggunakan perusahaan sektor perbankan dan Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian.

- f. Periode penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) adalah antara November 2007 sampai dengan Februari 2008. Sedangkan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berkisar antara bulan Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Mellisa & Soni (2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010. Penelitian ini menyebutkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa & Soni (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Topik penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*.
- b. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa & Soni (2012) terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012) bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak IFR terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan return saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012) adalah *Internet Financial Reporting*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai perusahaan, harga saham, dan return saham.
- c. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012) mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Internet Financial Reporting*.
- d. Teknik analisis data pada penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012) menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana.

- e. Periode penelitian yang dilakukan oleh Mellisa dan Soni (2012) adalah tahun 2010. Sedangkan periode penelitian ini berkisan antara Oktober 2013 sampai Desember 2013.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan melalui media website perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial and Sustainability Reporting*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki website dan melaporkan informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan dengan periode penelitian antara bulan September sampai dengan bulan November 2008. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan mayoritas merupakan faktor yang mempengaruhi pengungkapan IFSR. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) terletak pada topik penelitian yang menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) terletak pada:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan IFSR di perusahaan. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak IFR terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan return saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian Luciana (2008) adalah *Internet Financial and Sustainability Reporting*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai perusahaan, harga saham, dan return saham.
- c. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian Luciana (2008) adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan mayoritas. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel.
- f. Periode penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2008) antara September 2008 sampai dengan November 2008. Sedangkan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik pengungkapan laporan keuangan melalui internet oleh perusahaan serta membandingkan pengungkapan IFR index antara perusahaan *high-tech* dan non *high-tech*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji beda). Uji t digunakan untuk membandingkan penerapan IFR pada perusahaan *high-tech* dengan perusahaan non *high-tech*.

Sampel dari penelitian ini adalah 38 perusahaan dengan nilai kapitalisasi tertinggi di Indonesia berdasarkan IDX Fact Book tahun 2011. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas pengungkapan IFR antara perusahaan *high tech* dan perusahaan non *high-tech*. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nadia (2012) adalah topik penelitian menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2012) terletak pada:

- a. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2012) adalah untuk mendeskripsikan praktik pengungkapan laporan keuangan melalui internet oleh perusahaan serta membandingkan pengungkapan IFR index antara perusahaan *high-tech* dan non *high-tech*.

- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Nadia (2012) adalah dengan menggunakan uji beda (uji t). Sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sebagai alat analisis data.
- c. Sampel yang digunakan Nadia (2012) adalah perusahaan dengan nilai kapitalisasi tertinggi. Sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian.
- d. Periode penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2012) adalah pada tahun 2011 berdasarkan data yang diperoleh dari *IDX fact book 2011*. Periode penelitian pada penelitian ini adalah antara Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.

Berdasarkan uraian diatas, ringkasan mengenai penelitian terdahulu akan diikhtisarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama  | Judul  | Variabel Penelitian  | Metode Analisis            | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|--|----------------------------|---|
| 1. | Luciana Spica Almilia dan Sasongko Budisusetyo (2009)                   | The Impact of Internet Financial and Sustainability Reporting on Profitability, Stock Price and Return in Indonesia Stock Exchange               | <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> , profitabilitas, harga saham, dan return saham                   | Analisis Regresi Sederhana | Penerapan <i>Internet Financial Reporting</i> hanya berpengaruh terhadap profitabilitas dan harga saham perusahaan.   |
| 2. | Eman Sukanto (2011)   | Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa | <i>Internet Financial Reporting</i> , tingkat pengungkapan informasi website, dan frekuensi perdagangan saham perusahaan | Analisis Regresi Sederhana | <i>Internet Financial Reporting</i> dan tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham.  |
| 3. | Syou-Ching Lai, Cecilia Lin, Hung-Chih Li, Frederick H. Wu. (2010)      | <i>An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices</i>  | <i>Internet Financial Reporting</i> , Harga saham, <i>return</i> saham   | Uji T (Uji Beda)           | Perusahaan yang menerapkan IFR cenderung mendapat abnormal return yang lebih besar dan harga saham bergerak lebih cepat.  |
| 4. | Mohd Noor Azli Ali Khan, Noor Azizi Ismail, dan Norhayati Zakuan (2013) | Benefits of Internet Financial Reporting in a Developing Countries : Evidence from Malaysia  | Komponen kuisioner terdiri atas manfaat, keuntungan, dan kerugian penerapan IFR.   | Kuisioner                  | Penerapan IFR memberikan manfaat berupa kemampuan untuk menarik investor asing, mempromosikan perusahaan ke publik, dan mampu menarik investor lokal. Keuntungan dari penerapan IFR ini adalah mudah diakses, sementara kerugian dari penerapan IFR di Malaysia adalah menyangkut masalah keamanan. |

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama  | Judul  | Variabel Penelitian   | Metode Analisis         | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|---|-------------------------|--|
| 5. | Luciana Spica Almilia (2009)                  | <i>Determining Factors of Internet Financial Reporting in Indonesia</i>  | <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage                        | Ordinary Least Square   | Hasil penelitian menemukan bahwa hanya profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi penerapan <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> . |
| 6. | Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi (2012) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet ( <i>Internet Financial Reporting</i> ) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia | Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Listing, dan <i>Internet Financial Reporting</i>                  | Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian menemukan hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .                             |
| 7. | Luciana Spica Almilia (2008)                  | Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “ <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> ”   | <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan mayoritas | Regresi Linier Berganda | Hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan mayoritas yang mempengaruhi penerapan IFSR.   |
| 8. | Nadia Shelly Wardhanie (2012)                 | Analisis Internet Financial Reporting Index, Studi Komparasi Antara Perusahaan High-Tech dan Non High-Tech di Indonesia  | Internet Reporting Index  | Uji T (Uji Beda)        | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan high tech dan perusahaan non high tech dalam mengungkapkan IFR.                                       |

Sumber: dirangkum penulis

## 2.2 **Landasan Teori**

### 2.2.1 **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya (Sri, 2008: 65). Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk memberikan informasi dari pihak perusahaan ke pihak luar, seperti investor untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diberikan sebaiknya menyajikan informasi yang lengkap, tepat waktu, dan relevan sehingga bisa digunakan oleh investor sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi.

*Internet Financial Reporting* sebagai salah satu media yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi, diharapkan akan mampu untuk mengkomunikasikan informasi yang ada secara lebih cepat. Informasi keuangan maupun non-keuangan yang diungkapkan oleh IFR merupakan sebuah sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Semakin cepat informasi tersebut terdistribusi maka investor juga akan semakin cepat bereaksi terhadap informasi tersebut, apakah ia akan menjual, membeli, atau menahan saham yang ia miliki.

### 2.2.2 Teori Pasar Modal Efisien (*Efficient Markets Theory*)

Menurut Eduardus (2001: 112) pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia harus relevan dengan sekuritas yang diperdagangkan, sehingga informasi tersebut akan dapat dengan cepat mempengaruhi harga sekuritas yang diperdagangkan. Semakin cepat informasi terdistribusi maka investor juga akan semakin cepat bereaksi terhadap informasi tersebut, apakah ia akan menjual, membeli, atau menahan saham yang ia miliki. Menurut Eduardus (2001: 114), pasar modal yang efisien memiliki tiga macam bentuk hipotesis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Efisien dalam bentuk lemah

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu akan tercermin dalam harga sekuritas yang terbentuk sekarang.

#### 2. Efisien dalam bentuk setengah kuat

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat merupakan bentuk efisiensi pasar yang lebih komperhensif, karena selain dipengaruhi oleh data pasar (harga saham dan volume perdagangan masa lalu) juga dipengaruhi oleh semua informasi yang dipublikasikan seperti earning, dividen, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru, dan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.

### 3. Efisien dalam bentuk kuat

Dalam pasar efisien bentuk kuat, seluruh informasi baik yang terpublikasi maupun tidak terpublikasi sudah tercermin dalam harga sekuritas saat ini.

#### **2.2.3 *Internet Financial Reporting***

Beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi semakin pesat, salah satunya internet. Banyak manfaat dan kemudahan yang diberikan internet kepada pengguna membuat internet sangat mudah diterima oleh masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses internet dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan secara geografis. Dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat tersebut, internet mulai digunakan oleh sektor bisnis sebagai media komunikasi penting untuk memberikan informasi. Perkembangan teknologi tersebut telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi keuangan.

Penggunaan internet untuk penyajian informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan lazim disebut dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). Ashbaugh *et al.* (1999) dalam Nadia (2012) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. Informasi yang diungkapkan dalam IFR seharusnya mencerminkan kondisi perusahaan secara lengkap, menyeluruh dalam kondisi yang sebenar-

benarnya terjadi agar informasi tersebut dapat bermanfaat bagi investor.

Menurut Luciana & Sasongko (2009), pengukuran IFR didasarkan pada IFR Index yang dikembangkan berdasarkan 4 kriteria yang terdiri atas *content*, ketepatan waktu, penggunaan teknologi, dan dukungan pengguna. IFR Index diukur menggunakan skala dummy yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skor 1 diberikan untuk jawaban ya, skor 0 diberikan untuk jawaban tidak. Rincian dari masing-masing kriteria akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. ***Content*** memiliki kriteria penilaian sebesar 40 persen. Komponen dari *content* terdiri atas data historis laporan keuangan, informasi keuangan lainnya, bahasa, dan informasi keuangan. Informasi keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan kinerja keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, pengungkapan laporan triwulanan, *financial highlight*, laporan pimpinan, laporan auditor, informasi pemegang saham, informasi perusahaan, dan juga tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk pengungkapan data historis laporan keuangan perusahaan, skala penilaian mulai dari 0 sampai 3 dengan multiplier sebesar 0,5. Sebagai contoh, jika informasi keuangan diungkapkan dengan format pdf, maka akan diberi multiplier skor sebesar 1 poin. Sedangkan pengungkapan menggunakan format HTML akan

mendapat multiplier skor sebesar 2 poin. Rincian atas pengukuran index *content* dapat dilihat pada lampiran 1.

- b. **Ketepatan waktu** memiliki kriteria penilaian sebesar 20 persen. Komponen ketepatan waktu terdiri atas siaran pers, hasil triwulan terbaru yang belum diaudit, harga saham, dan pernyataan visi perusahaan. Rincian atas pengukuran index ketepatan waktu dapat dilihat pada lampiran 2.
- c. **Penggunaan teknologi** memiliki kriteria penilaian sebesar 20 persen. Penggunaan teknologi terdiri atas *download* plug-in, *online feedback*, slide presentasi, teknologi multimedia, alat analisis, fitur canggih (XBRL). Rincian atas pengukuran index penggunaan teknologi dapat dilihat pada lampiran 3.
- d. **Dukungan pengguna** memiliki kriteria penilaian sebesar 20 persen. Komponen dukungan pengguna terdiri atas help & FAQ, link ke halaman utama, link ke atas, situs peta, situs pencari, konsistensi desain halaman. Rincian atas pengukuran index dukungan pengguna dapat dilihat pada lampiran 4.

#### 2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati serangkaian proses kegiatan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang

saham yang tinggi. Tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi tersebut diikuti oleh tingginya harga saham di pasar modal.

### **2.2.5 Harga Saham**

Saham merupakan instrument keuangan yang menyatakan pemiliknya untuk mendapatkan hak atas bagian laba perusahaan (Kunawangsih & Pracoyo, 2004). Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Harga sebuah saham dapat berubah naik turun dalam hitungan yang begitu cepat. Harga tersebut dapat berubah dalam hitungan menit, bahkan dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena banyaknya pesanan yang dimasukkan ke system JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Pada lantai perdagangan Bursa Efek Indonesia terdapat 400 terminal komputer di mana para *floor tracker* dapat memasukkan pesanan yang diterimanya dari nasabah. Terdapat beberapa istilah di bursa saham yang terkait dengan harga saham, diantaranya:

1. *Open* (Pembukaan)

Harga yang terjadi pada transaksi pertama satu saham.

2. *High* (Tertinggi)

Harga tertinggi transaksi yang tercapai pada satu saham.



3. *Low* (Terendah)

Harga terendah transaksi yang terjadi pada satu saham.

4. *Close* (Penutupan)

Harga yang terjadi pada transaksi terakhir satu saham.

5. *Bid* (Minat Beli)

Harga yang diminati pembeli untuk melakukan transaksi.

6. *Ask* (Minat Jual)

Harga yang diminati penjual untuk melakukan transaksi.

### 2.2.6 **Return Saham**

Dalam suatu kegiatan investasi, ketika investor ingin mendapat return tidak normal atas investasi yang ditanamkannya, maka investor tersebut harus bisa mendapatkan informasi baru secepat mungkin. Dengan IFR hal tersebut sangat memungkinkan untuk dilakukan, karena informasi terbaru yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diakses oleh investor kapan saja dan dimana saja. Abnormal return merupakan selisih antara return yang sudah terjadi dengan return yang diharapkan investor.

## 2.3 **Kerangka Pemikiran**

### 2.3.1 **Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi tersebut diikuti oleh tingginya harga saham di pasar modal.

Berdasarkan *signalling theory*, laporan keuangan yang dimiliki perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memberikan informasi positif maupun negatif kepada pemakainya. Keterbukaan informasi ini selanjutnya akan berimbas pada harga saham, karena sesuai teori pasar sekuritas yang efisien, harga semua sekuritas yang diperdagangkan merupakan cerminan dari semua informasi yang tersedia di pasar.

Seluruh informasi yang ada akan dengan cepat merefleksikan harga saham. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham akibat dari pengungkapan informasi tambahan di internet, maka harga saham akan semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham, nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi. Sampai dengan saat ini belum ada penelitian yang meneliti hubungan antara IFR dengan nilai perusahaan, sehingga melalui penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh IFR terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Harga Saham**

Tingkat pengungkapan informasi yang tinggi oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal tersebut didukung dengan signaling theory, pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Semakin banyak informasi yang diungkapkan di internet maka hal tersebut akan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal yang pada akhirnya akan membuat kepercayaan investor meningkat untuk menanamkan modalnya di perusahaan

tersebut. Meningkatnya kepercayaan investor atas pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan melalui *Internet Financial Reporting* akan menyebabkan permintaan atas saham semakin tinggi. Semakin banyak permintaan atas saham, maka harga saham akan semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori pasar sekuritas yang efisien yang menyatakan bahwa, harga semua sekuritas yang diperdagangkan merupakan cerminan dari semua informasi yang tersedia di pasar. Pengaruh antar variabel ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Luciana & Sasongko (2009) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.* (2010) yang meneliti tentang pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap harga saham perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap *Return Saham***

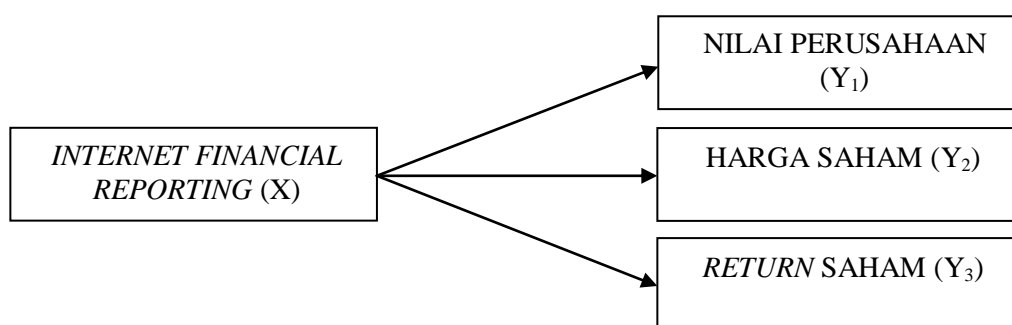
*Signalling theory* menyatakan bahwa semakin besar perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pasar. Pengungkapan informasi baik keuangan maupun non keuangan pada perusahaan yang menerapkan IFR tentunya akan mempercepat tingkat pendistribusian informasi kepada investor. Semakin cepat informasi terdistribusi maka investor juga akan semakin cepat bereaksi terhadap informasi tersebut, apakah ia akan menjual, membeli, atau menahan saham yang ia miliki.

Hal ini sejalan dengan teori pasar sekuritas yang efisien menyatakan bahwa harga sekuritas akan berfluktuasi seiring dengan munculnya

informasi baru yang relevan dengan sekuritas. Ketika sekumpulan investor secara bersama-sama melakukan tindakan tertentu atas saham, maka harga saham akan berubah menyesuaikan dengan tingkat permintaan dan penawaran. Berfluktuasinya harga saham akibat adanya pengungkapan informasi di internet selanjutnya akan berpengaruh pada *return* saham yang diperoleh oleh investor. Pengaruh antar variabel ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Luciana & Sasongko (2009) yang meneliti tentang pengaruh Internet Financial and Sustainability Reporting terhadap return saham perusahaan.

Atas dasar uraian diatas maka pengaruh dari *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan return saham dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan Return Saham**



Sumber: Luciana & Sasongko (2009)

Keterangan : Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Internet Financial Reporting (X). Variabel Dependen dalam penelitian

ini adalah Nilai Perusahaan ( $Y_1$ ), Harga Saham ( $Y_2$ ), *Return* Saham ( $Y_3$ )

#### 2.4 **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- $H_1$  : *Internet Financial Reporting* (IFR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- $H_2$  : *Internet Financial Reporting* (IFR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- $H_3$  : *Internet Financial Reporting* (IFR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.